

jumlah rata-rata Tertimbang saham yang beredar (WASO) untuk tahun 2025!

Jawab:

WASO di hitung berdasarkan porsi waktu saham beredar:

1) saham awal (1 jan - 30 jun):

$$400.000 \text{ lembar} \times \frac{6 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} = 200.000 \text{ lembar}$$

2) saham setelah penerbitan (1 jul - 31 des):

$$(400.000 + 120.000) \text{ lembar} \times \frac{6 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} = 520.000 \text{ lembar} \times \frac{6 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} = 260.000 \text{ lembar}$$

$$\text{jadi, WASO total} : 200.000 + 260.000 = 460.000 \text{ lembar}$$

3. jelaskan metode yang di gunakan untuk menentukan saham tambahan dari waran atau opsi dalam perhitungan eps dilusian, dan sebutkan asumsi utama di balik metode tersebut!

Jawab:

Untuk menentukan jumlah saham tambahan dari waran atau opsi dalam perhitungan EPS dilusian, digunakan metode yang disebut Metode saham Treasury. Metode ini bekerja berdasarkan 2 asumsi utama: pertama, diasumsikan bahwa waran atau opsi tersebut di laksanakan pada awal periode pelaporan atau pada tanggal penerbitan. kedua, metode ini mengasumsikan bahwa kas yang di terima perusahaan dari pelaksanaan waran/opsi tersebut kemudian di gunakan oleh perusahaan untuk membeli kembali saham biasa di pasar dengan menggunakan harga pasar rata-rata saham. Efek dilusian yang sesungguhnya hanyalah saham yang tersisa yaitu jumlah saham yang di terbitkan dari pelaksanaan opsi di kurangi jumlah saham yang di beli kembali.

4. Dalam perhitungan laba per saham diusia, sekuritas yang bersifat anti-dilusi harus
- a. Di masukkan hanya jika menguntungkan perusahaan
 - b. Di masukkan dengan efek penuh pada laba dan saham
 - c. selalu di keluarkan dari perhitungan
 - d. Di masukkan hanya dalam perhitungan Basic EPS
 - e. Di masukkan dengan asumsi konversi pada awal periode

5. PT Delta memiliki obligasi konversi. jika obligasi ini diasumsikan di konversi, beban bunga tahunan sebesar Rp 100.000.000 akan di hilangkan. dengan Tarif pajak 20%, Berapakah jumlah yang harus di tambahkan ke laba bersih untuk EPS diusia?
- a. Rp 100.000.000
 - b. Rp 80.000.000
 - c. Rp 20.000.000
 - d. Rp 120.000.000
 - e. Rp 75.000.000

Penyelesaian :

penyesuaian laba = Beban Bunga $\times$ (1 - Tarif pajak)

$$= \text{Rp } 100.000.000 \times (1 - 0.20)$$

$$= \text{Rp } 100.000.000 \times 0.80 = \text{Rp } 80.000.000$$

Soal Essay 3 Buah

1. Sebutkan dan jelaskan secara singkat dua komponen utama yang harus di pertimbang kan dalam pembilang (numerator) perhitungan laba per saham dasar (Basic EPS)!

Jawab:

Pembilang (numerator) dalam perhitungan laba per saham dasar (Basic EPS) adalah total laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa. untuk mendapatkan angka ini, yang pertama harus dimulai dengan laba bersih (Net Income) perusahaan, yang merupakan komponen pertama. komponen kedua dan yang paling penting adalah penyesuaian untuk dividen saham preferen. Dividen saham preferen ini harus di kurangkan karena memiliki klaim prioritas atas laba perusahaan sebelum laba tersebut dapat di atribusikan kepada pemegang saham biasa. khusus untuk saham preferen kumulatif, jumlah dividen tahunan harus di kurangkan dari laba, meskipun dividen tersebut belum diumumkan atau di bayarkan pada tahun berjalan, karena hak klaimnya bersifat menumpuk.

2. PT Epsilon memiliki 400.000 lembar saham biasa yang beredar sepanjang tahun 2025. pada Tanggal 1 Juli 2025, perusahaan menerbitkan 120.000 lembar saham baru. Hitunglah

1. Tujuan utama dari pelaporan laba per saham miusan (diluted Eps) adalah untuk memberikan gambaran
- a. laba bersih tertinggi yang mungkin di capai perusahaan
 - ☒ b. potensi penurunan laba per saham jika semua sekuritas konversi di laksanakan
 - c. laba per saham di jamin akan diterima oleh pemegang saham biasa
 - d. Total kas yang akan diterima pemegang saham biasa dalam bentuk dividen
 - e. pengaruh sekuritas anti-dilusi terhadap struktur modal

2. PT Beta memiliki laba bersih Rp 800.000.000. Terdapat saham preferen kumulatif 5% dengan nilai nominal Rp 2.000.000.000 yang beredar. Perusahaan tidak mengumumkan dividen preferen tahun ini. Berapakah laba yang digunakan dalam pembilang (numerator) perhitungan Basic EPS?

- a. Rp 800.000.000
- ☒ b. Rp 700.000.000
- c. Rp 750.000.000
- d. Rp 900.000.000
- e. Rp 600.000.000

Penyelesaian : Dividen kumulatif = $5\% \times \text{Rp } 2.000.000.000 = \text{Rp } 100.000.000$

Laba Tersedia = Laba Bersih - dividen preferen kumulatif

$$= \text{Rp } 800.000.000 - \text{Rp } 100.000.000$$

$$= \text{Rp } 700.000.000$$

3. PT Gamma memiliki 20.000 opsi yang dapat dilaksanakan pada harga Rp 2.500 per saham. Harga pasar rata-rata saham biasa selama periode adalah Rp 4.000 per saham. Berapakah jumlah saham tambahan yang harus di tambahkan ke penyebut (denominator) untuk Eps miusan?

- a. 20.000 lembar
- b. 12.500 lembar
- ☒ c. 7.500 lembar
- d. 8.000 lembar
- e. 16.000 lembar

Penyelesaian : Penerimaan kas = $20.000 \times \text{Rp } 2.500 = \text{Rp } 50.000.000$

Saham yg diasumsikan dibeli kembali = $\frac{\text{Rp } 50.000.000}{\text{Rp } 4.000} = 12.500 \text{ lembar}$

Saham Tambahan = $20.000 - 12.500 = 7.500 \text{ lembar}$